

BAB II

DAKWAH ISLAM MELALUI INTERNET

2.1. Dakwah

2.1.1. Pengertian dan Dasar Hukum Dakwah

Dakwah secara kebahasaan adalah kata dasar (*masdar*) dari kata kerja *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.²⁵ Orang yang menyampaikan dakwah disebut *da'i*, sedangkan orang yang menjadi obyek dakwah disebut *mad'u*.

Pengertian dakwah secara istilah atau *terminologi* mengandung beberapa pengertian. Banyak ahli ilmu dakwah yang memberikan pengertian atau definisi yang berbeda-beda. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian kepada istilah tersebut. Namun, meskipun susunan bahasanya berbeda, tapi maksud dari pengertian tokoh satu dengan yang lain saling melengkapi.

Tokoh tersebut diantaranya adalah:

1. Menurut Prof. Toha Yahya Omar M. A., definisi ilmu dakwah secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan-tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia

²⁵ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, hlm. 280.

untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan yang tertentu. Sedangkan dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat.²⁶

2. Menurut Hamzah Ya'qub, dakwah dalam Islam adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.²⁷
3. Menurut Wardi Bachtiar, dakwah adalah suatu proses upaya mengubah suatu situasi yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Proses tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu subjek, materi, metode, media, dan objek dakwah.²⁸
4. Menurut Ali Mahfuzh dalam bukunya *Hidayatul Mursyidin*, dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruhnya berbuat kebajikan dan meninggalkan

²⁶ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1971), hlm. 1.

²⁷ Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1981), hlm. 13.

²⁸ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 31.

kemunkaran, agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁹

Dari beberapa definisi tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktifitas atau upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Sedangkan dasar hukum dakwah, yaitu untuk setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia dimanapun mereka berada menurut kemampuannya. Dasar hukum kewajiban dakwah banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada jalan kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.(Q.S Ali Imran: 104).³⁰

²⁹ Aqib Suminto, *Problematika Da'wah*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 53.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 64.

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah mempunyai kewajiban yang mulia yaitu menyampaikan seruan, panggilan atau ajakan kepada orang lain tanpa adanya paksaan (dakwah) atau menyuruh mengerjakan amal ma'ruf dan mencegah yang mungkar.

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya. Dakwah melekat erat bersamaan dengan pengakuan dirinya sebagai seorang yang mengaku sebagai penganut Islam. Sehingga orang yang mengaku diri sebagai seorang muslim secara otomatis pula dia itu menjadi seorang juru dakwah.³¹

2.1.2. Unsur-Unsur Dakwah

Kegiatan atau aktifitas dakwah, perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah antara lain meliputi:

1. *Da'i* (Subyek Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan

³¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 32.

baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga.³² Dalam kegiatan dakwah peranan *da'i* sangat penting, karena tanpa adanya *da'i* maka ajaran Islam tidak akan tersebar keseluruh penjuru dan hanya akan menjadi pemahaman yang tidak bisa terwujud dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian seorang *da'i* harus benar-benar memiliki keahlian yang khusus dalam mengajak manusia dalam memiliki sifat yang bisa menjadi suri tauladan yang baik.³³

2. *Mad'u* (Obyek Dakwah)

Mad'u sebagai penerima dakwah adalah masyarakat atau orang yang didakwahi, yakni diajak ke jalan Allah agar selamat dunia dan akhirat. Masyarakat sebagai objek dakwah sangat heterogen, misalnya ada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, buruh, artis, anggota legislative, eksekutif, karyawan, dan lainnya.³⁴

3. *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang

³² Wahyu illahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 19

³³ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pranada Media, 2004), hlm 85-86.

³⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 8.

bersumber dari *Al-Qur'an dan Hadits*. Secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Masalah Keimaan (aqidah)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, aqidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah SAW.

الإيمان أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر والقدر خيره وشره

Artinya: Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk. (HR. Muslim).³⁵

Dalam bidang aqidah banyak pembahasannya yang tertuju pada masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

2. Masalah Keislaman (Syariat)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan dengan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri. Dalam Islam, syariat berhubungan

³⁵ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, hlm. 22

erat dengan amal lahir (nyata), dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW:

الإسلام أن تعبد الله ولا تشرك به شيئاً وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة المفروضة وتصوم

رمضان وتحج البيت

Artinya: Islam adalah bahwasanya engkau menyembah kepada Allah SWT, dan janganlah engkau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, mengerjakan shalat, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhan, dan menunaikan ibadah haji di Mekkah (Baitullah). (HR. Muslim).³⁶

Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan syari'ah tidak hanya ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia juga diperlukan. Misalnya, hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal salih lainnya. Demikian juga larangan-larangan dari Allah SWT seperti meminum minuman keras, mencuri, berzina, dan membunuh, serta masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (*nahyi an-munkar*).

³⁶ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, hlm. 23.

Pengertian syariah mempunyai dua aspek hubungan yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhan (vertikal) yang disebut ibadah, dan hubungan antara manusia dengan sesama manusia (horizontal) yang disebut muamalat.

3. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Akhlak (sebagai materi dakwah) merupakan hal yang sangat penting, ia berfungsi tolok ukur keimanan dan keislaman seseorang. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW. “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka Islam membendung terjadinya dekadensi moral.

4. *Wasilah* (Media Dakwah)

Media menurut bahasa (*etimologi*), berasal dari Bahasa Latin yaitu “*median*”, yang berarti alat perantara. Secara istilah media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³⁷ Dengan demikian media dakwah adalah

³⁷ Asmuni syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hlm. 163

segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat agar sampai pesan-pesan dakwah. Seperti mimbar, surat kabar, radio, televisi, film, dan internet.

Sedangkan jika dilihat dari penyampaian pesan dakwah, dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1. *The spoken words* (berbentuk tulisan)
termasuk dalam kategori ini adalah alat yang mengeluarkan bunyi. Karena hanya dapat ditangkap oleh telinga dan biasa disebut dengan *the audial media* dan dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti telepon, radio, dan lain-lain.
2. *The printed writing* (berbentuk tulisan)
yang termasuk di dalamnya adalah barang-barang cetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan, tulisan-tulisan (buku, surat kabar, majalah, brosur dan sebagainya.)
3. *The Audio Visual* (berbentuk gambar hidup)
Yaitu merupakan penggabungan dari kedua golongan di atas, yang termasuk dalam kategori ini adalah film, video, DVD, CD, dan sebagainya.³⁸

5. *Thoriqoh* (Metode Dakwah)

³⁸ Wahyu Illahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 106-107.

Metode dakwah adalah cara atau strategi yang harus dimiliki oleh *da'i*, dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya.³⁹

Telah ditegaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِّ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁴⁰

Dari ayat tersebut, terlukiskan bahwa ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah yaitu:

1. *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
2. *Mauidhah hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan

³⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm. 9.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 282.

ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

3. *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan yang menjadi mitra dakwah.⁴¹

Dengan menguasai metode dakwah, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang *da'i* kepada *mad'u* sebagai penerima atau objek dakwah akan mudah dicerna dan diterima dengan baik.⁴²

6. *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek dakwah (*atsar*) sering juga disebut dengan *feedback* (umpan balik). Menurut Jalaluddin Rahmat, efek dapat terjadi pada tataran, yaitu:

1. *Efek kognitif*, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.
2. *Efek afektif*, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci

⁴¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*.

⁴² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm. 95.

khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.

3. *Efek behavioral*, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan perilaku.⁴³

Jika dakwah tidak berhasil menyentuh ketiga perubahan aspek di atas, maka evaluasi dakwah diarahkan pada komponen-komponen dakwah, yaitu *da'i*, materi, media, metode, dan komponen-komponen lainnya. Evaluasi ini akan mendeteksi kekurangan dan beberapa kelemahan pada masing-masing komponen tersebut. Dengan demikian akan diketahui dengan pasti komponen yang mana yang menyebabkan kegagalan atau kurangberhasilan dakwah.⁴⁴

2.1.3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridhoi oleh Allah SWT, yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi oleh Allah SWT sesuai

⁴³ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hlm 21.

⁴⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 143.

dengan segi atau bidangnya masing-masing.⁴⁵ Secara filosofis bisa dikatakan bahwa tujuan dakwah Islamiah adalah “membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia”.⁴⁶ Tujuan ini dimaksudkan untuk pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktifitas dakwah akan sia-sia (tiada artinya).⁴⁷

Menurut Fathul Wahid, secara umum tujuan dakwah dapat diformulasikan sebagai berikut:

- a. Membimbing manusia kepada agama Allah.
- b. Memberikan bukti kepada mereka yang menjauh atau menentang agama.
- c. Melaksanakan kewajiban yang Allah berikan kepada kita, kaum muslim.
- d. Memuliakan kalimat Allah di muka bumi.⁴⁸

2.2. Internet

2.2.1. Pengertian dan Sejarah Internet

Salah satu perkembangan di bidang teknologi informasi dewasa ini yang diaplikasikan untuk beraneka ragam kepentingan ialah internet yang merupakan

⁴⁵ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, hlm. 281.

⁴⁶ Drs. Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 23.

⁴⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hlm. 49.

⁴⁸ Fathul Wahid, *E-dakwah; Dakwah Melalui Internet*, hlm. 10.

jaringan komputer global.⁴⁹ Internet yang merupakan *Interconnection Networking* adalah jaringan komputer dengan skala dunia.⁵⁰ Pada dasarnya internet merupakan sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer lokal atau LAN (*Local Area Networking*)⁵¹ menjadi jaringan komputer global atau WAN (*World Area Networking*)⁵². Jaringan-jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berdasarkan protokol IP (*Internet Protocol*)⁵³ dan TCP (*Transmission*

⁴⁹ Sondang P. Siagan, *Sistem Informasi Manajemen*, Ed. 2, Cet. 5. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 103.

⁵⁰ Yuniar Supardi. *Internet Untuk Segala Kebutuhan*, hlm. 1.

⁵¹ LAN (Local Area Network) merupakan jaringan yang menghubungkan sejumlah komputer yang ada dalam suatu lokasi dengan area yang terbatas seperti ruang atau gedung. LAN dapat menggunakan media komunikasi seperti kabel dan wireless. Lihat madcoms Madiun, *Membangun Sistem Jaringan Komputer* (Yogyakarta: C. V. Andi Offset, 2009), hlm. 2

⁵² WAN (World Area Networking) merupakan jaringan antara LAN satu dengan LAN lain yang dipisahkan oleh lokasi yang cukup jauh. Lihat Madcoms Madiun, *Membangun Sistem Jaringan Komputer*, hlm. 2.

⁵³ IP adalah protokol pada TCP/IP yang mengatur bagaimana suatu data dapat dikenal dan dikirim dari satu komputer ke komputer lain hingga sampai ke tujuan dalam suatu jaringan komputer. Lihat Madcoms, *Membangun Sistem Jaringan Komputer*, hlm. 88.

Control Protocol)⁵⁴ atau UDP (*User Datagram Protocol*)⁵⁵, sehingga setiap pengguna pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan. Dengan menggunakan protokol tersebut arsitektur jaringan komputer yang berbeda akan dapat saling mengenali dan bisa berkomunikasi.⁵⁶

Sejarah internet bermula dari pemerintah Federal Amerika Serikat yang menciptakan *Net* (jaringan) sebagai jaringan komunikasi yang dapat menahan berbagai serangan dari Rusia. *Advanced Research Project Agency* (ARPA) pada bulan Juli 1968 mengontrak Bolt Beranek and Newman, sebuah perusahaan desain komputer di Cambridge Massachusett untuk membangun ARPANET jaringan yang akan menghubungkan komputer-komputer di Institusi Penelitian Stanford UCLA, UC Santa Barbara dan Universitas Utah yang kemudian mulai dilaksanakan pada tahun 1969 dengan menghubungkan empat *host* komputer dengan besar

⁵⁴ TCP merupakan bagian dari protokol TCP/IP yang digunakan bersama dengan IP untuk mengirim data dalam bentuk unit-unit pesan antara komputer ke internet. Lihat Madcoms, *Membangun Sistem Jaringan Komputer*, hlm. 87.

⁵⁵ UDP adalah suatu layanan datagram tanpa koneksi yang menjamin pengiriman atau pengaturan paket-paket yang dikirimkan secara benar. Lihat Madcoms, *Membangun Sistem Jaringan Komputer*, hlm. 88.

⁵⁶ Aji Supriyanto. *Pengantar Teknologi Informasi*, hlm. 336.

bandwidthnya 50 kbps (kilo bit per second). Jaringan ini meluas seiring dengan perkembangan teknologi protokol dan *switching*.⁵⁷

Awal tahun 1980-an, ARPANET terpecah menjadi dua jaringan, yaitu ARPANET dan Milnet (sebuah jaringan militer). Pada awalnya, jaringan tersebut diberi nama DARPA, kemudian menjadi internet. Layanan Usenet dan Bitnet memungkinkan PC bisa saling terkoneksi dengan jaringan internet. Protokol standar internet sekarang diperkenalkan pada tahun 1982.⁵⁸

Kemudian pada tahun 1984 diperkenalkan *Domain Name System (DNS)* sebagai cara untuk mengidentifikasi badan atau institusi yang mengelola *host*. Saat itu enam domain utama dikeluarkan, yaitu *edu (education)*, *gov (government)*, *mil (military)*, *com (commercial)*, *org (organization)*, dan *net (network resources)*. Dan pada tahun 1986, *National Science Foundation* menciptakan NFSnet yang menghubungkan jaringan-jaringan regional melalui *backbone* nasional berkecepatan tinggi yaitu 56 kbps.⁵⁹

⁵⁷ Aji Supriyanto. *Pengantar Teknologi Informasi*, hlm. 336.

⁵⁸ Yuniar Supardi, *Internet Untuk Segala Kebutuhan*, hlm. 2.

⁵⁹ Aji Supriyanto. *Pengantar Teknologi Informasi*, hlm. 336-337.

Tahun 1988 Rober Morris berhasil menciptakan sebuah *Internet worm* yaitu sejenis program virus yang dapat memperbanyak diri sendiri di internet, sehingga bisa membebani *host* di internet. Pada tahun itu juga ditemukan *Internet Relay Chat* (IRC) oleh Jarkko Oikarinen. Web baru benar-benar berjalan pada bulan Maret 1989 saat Tim Berners Lee (insinyur software Inggris yang bekerja di Laboratorium Fisika Partikel Eropa di Jenewa) menemukan sistem yang memungkinkan para ilmuwan di laboratorium saling berbagi dokumen yang berbeda dalam bentuk *hiperlink* dan *browsable*. Hingga pada tahun 1989 jumlah host di internet melebihi 100.000. Net komersial yang dikenal sekarang belum terbentuk sampai pertengahan tahun 1990.

Pada tahun 1991 Gopher diperkenalkan oleh Paul Lindner dan Mark P. McCahill dari Universitas Minnesota. Dengan Gopher, pengguna internet dapat melakukan pencarian di internet, namun masih berupa format teks. Pada tahun yang sama WWW (*World Wide Web*) diluncurkan oleh CERN di Jenewa Swiss. Dan saat itu pula peneliti Inggris bernama Tim Berners Lee berhasil menciptakan HTML (*HyperText Markup*

Language), yang menggunakan spesifik URL (*Uniform Resources Locator*) sebagai alamat web.⁶⁰

Selanjutnya pada tahun 1993 NSF mendirikan InterNIC yang bertugas menyediakan layanan internet seperti pendaftaran domain (yang dikelola oleh *Network Solutions Inc.*), direktori, dan servis database (dikelola oleh AT&T). Pada tahun ini juga, Marc Andreessen (sarjana muda yang bekerja di *National Center for Super Computing Applications*) bekerja sama dengan Eric Bina (Programmer NCSA) merancang browser grafis tingkat tinggi yang disebut NCSA Mosaic. Sejak saat itu popularitas Web mulai melambung terutama setelah keduanya menggabungkan suatu *StartUp* yang disebut *Netscape* pada tahun 1994 dan memulai penciptaan browsernya yang lebih baik yang disebut *Navigator*. Pada tahun 1994 pula, sebuah situs komersial yang menyediakan mesin pencari (*search engine*) diluncurkan dan diberi nama Yahoo! (*Yet Another Hierarchical Officious Oracle*).⁶¹

2.2.2. Aplikasi Internet

Internet menyediakan banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh para pengguna internet, aplikasi-aplikasi tersebut antara lain:

⁶⁰ Aji Supriyanto. *Pengantar Teknologi Informasi*, hlm. 337.

⁶¹ Aji Supriyanto. *Pengantar Teknologi Informasi*, hlm. 337.

a. E-Mail

E-mail atau electronic mail adalah fasilitas internet yang memungkinkan seseorang mengirim dan menerima surat yang ditransmisikan secara elektronik. E-mail ini populer karena mempunyai banyak kelebihan sebagai berikut ini: Surat yang dikirim lewat e-mail akan dikirim lewat proses waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan lewat pos manual, tidak ada biaya pengiriman tambahan selain hanya biaya penggunaan internetnya, kelebihan lainnya adalah kemungkinan surat hilang ditengah jalan saat dikirim lewat e-mail sangat kecil.

b. Mailing List

Mailing list adalah perkembangan dari e-mail. Seseorang yang sudah mempunyai e-mail dapat berlangganan berita atau informasi-informasi lain dari suatu topik yang tertentu. Untuk keperluan ini, maka penerima e-mail harus mendaftarkan ke orang atau organisasi yang akan menyebarkan berita tersebut supaya alamat e-mailnya tercatat didaftar yang akan dikirim berita. Pendaftaran diri ini umumnya harus dilakukan melalui e-mail.

c. FTP (File Transfer Protocol)

Aplikasi ini memungkinkan pengguna internet untuk melakukan download (mengambil) file dari internet. Ribuan situs FTP menawarkan banyak file yang dapat didownload. File-file yang dapat didownload dapat

berupa file-file yang berisi game, foto atau gambar-gambar, peta, artikel-artikel, utiliti-utiliti program aplikasi dan lainnya.⁶²

d. WWW (World Wide Web)

Layanan WWW (3W) atau biasa juga disebut Web merupakan jenis layanan yang paling populer dikalangan pengguna internet. WWW tidak hanya berfungsi sebagai media untuk mencari informasi, tetapi Web sudah banyak digunakan secara komersial oleh hampir semua perusahaan di seluruh dunia untuk mengiklankan usaha mereka. Setiap dokumen yang ditulis menggunakan suatu format standar yang disebut HTML (*HyperText Markup Language*). Dokumen yang ditransfer antar server Web (*web server*) menggunakan suatu protokol yang disebut HTTP (*HyperText Transfer Protocol*).

e. UseNet

UseNet atau NetNews adalah suatu jaringan komputer berbasis konsep *client-server* yang berfungsi seperti forum diskusi elektronik internasional tentang berbagai macam hal. Pentransferan data dan informasi menggunakan NNTP (*Network News Transport Protocol*) dan *Unix to Unix Copy Program* (UUCP). Tiap tulisan atau pesan pemakainya dikelompokkan atas beberapa

⁶² Jogiyanto, *Pengenalan Komputer*, (Yogyakarta: C. V. Andi Offset, 2005), hlm. 344-346.

kelompok (*newsgroup*) yang membicarakan suatu topik tertentu.

f. Shell

Shell adalah suatu jenis layanan yang menggunakan perintah-perintah dalam sistem operasi Unix. Perintah-perintah seperti finger, who, what, talk, ping, mail, dan telnet sering sekali di gunakan dan dapat dianggap sebagai layanan dalam internet.⁶³

g. Gopher

Gopher adalah menu yang tersedia dan menu pilihan seseorang untuk mengantarkannya ke sumber informasi yang diinginkannya. Gopher dikembangkan pertama kali di Universitas Minnesota pada tahun 1989. Dewasa ini gopher ternyata semakin populer, terbukti dengan makin banyaknya gopher server dengan berbagai “menu”nya.⁶⁴

h. Telnet

Fasilitas telnet memungkinkan seseorang menghubungkan dan memakai komputer dari jarak jauh. Dengan menghubungkan diri ke komputer lain yang berjarak jauh lewat fasilitas telnet ini akan menjadikan

⁶³ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, hlm. 340-341.

⁶⁴ Sondang P. Siagan, *Sistem Informasi Manajemen*, Ed. 2, Cet. 5. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 104-105.

PC seperti sebuah terminal yang mengakses komputer tersebut secara langsung.⁶⁵

2.2.3. Kegunaan Internet

Banyak kegunaan yang menguntungkan yang didapatkan dari internet dalam semua bidang antara lain:

- a. Publikasi Informasi: Internet merupakan sumber informasi yang melimpah dan terus berubah (dinamis). Hal ini disebabkan ada begitu banyak komputer yang terhubung ke internet, di mana masing-masing komputer memiliki kandungan informasi sendiri-sendiri. Dengan demikian gabungan seluruh informasi di internet menjadi sangat luar biasa. Informasi yang tersedia di internet bermacam-macam, mulai dari masalah pendidikan, penelitian, berita, cerita sampai pada lowongan pekerjaan dan iklan yang dapat diperbarui (*update*) setiap saat tanpa batasan tempat.
- b. Komunikasi: Internet memungkinkan terjadinya komunikasi yang super cepat antara suatu pihak dengan pihak lain, tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Hal ini dimungkinkan karena jangkauan internet yang telah mengglobal.
- c. Bekerjasama: Dengan internet banyak orang dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa harus berada di tempat yang sama. Hal ini dimungkinkan

⁶⁵ Jogiyanto, *Pengenalan Komputer*, hlm. 346.

karena orang-orang dapat menggunakan data secara bersama dan juga saling tukar data.⁶⁶

2.2.4. Internet Sebagai Media Dakwah

Hakekat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) idiologi (pengajak)-nya. Sedangkan pengajak (*da'i*) sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, *da'i* harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.⁶⁷

Terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu.⁶⁸ Cakupan geografis dakwah melalui internet tidak terbatas. Semua pengguna internet dapat tersentuh oleh dakwah jenis ini.⁶⁹

Hampir semua bidang tugas manusia, apapun jenisnya, dapat dicari melalui internet. Internet sebagai sumber informasi menyebabkan semua orang selalu

⁶⁶ Slamini, Achmad Maududie, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2007), hlm. 105.

⁶⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hlm. 165.

⁶⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*,. hlm. 110.

⁶⁹ Fathul Wahid, *E-dakwah, Dakwah Melalui Internet*, hlm. 27.

belajar seumur hidup, kapan dan dimanapun serta untuk keperluan apapun.⁷⁰ Oleh karena itu, tidak mengherankan, jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.⁷¹ Hal itu pun terlihat ketika perangkat-perangkat komputer baik *hardware* maupun *software* terus berkembang, terus disempurnakan tiap menit di komputer, sejauh ini pula sambutan masyarakat sangat antusias dalam pasaran.⁷²

Ada tiga alasan mengapa dakwah melalui internet itu penting:

1. Muslim telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Internet merupakan sarana yang mudah dan murah untuk selalu terhubung dengan komunitas muslim yang tersebar di segala penjuru dunia.
2. Citra Islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media Barat perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan ke seluruh dunia.

⁷⁰ Pardianto, *Jurnal Komunikasi Islam Meneguhkan Dakwah melalui New Media*, (Fakultas Dakwah Sunan Ampel, 2013), hlm. 10

⁷¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 110.

⁷² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 155.

3. Pemanfaatan internet untuk dakwah, dengan sendirinya, juga menunjukkan bahwa muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan dengan akidah.⁷³

Penyebaran ajaran Islam (pesan dakwah) melalui internet dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, di antaranya melalui e-mail, diskusi interaktif melalui mailing list dan newsgroup, pengembalian dan penyampaian file melalui *file transfer protocol*, berbagai menu dan forum yang dapat dikembangkan dalam website, faks, server, dan sebagainya. Berbagai fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah, bergantung pada kemampuan kreatifitas dan kemampuan intelektualitas dakwah provider (*da'i* / komunikator / kreator / *sender* / pengirim), baik secara individual atau kolektif.⁷⁴

Begitu besarnya potensi dan efisiennya yang dimiliki oleh jaringan internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah, maka dakwah dapat dilakukan dengan membuat jaringan-jaringan informasi tentang Islam atau yang sering disebut dengan *cybermuslim*, atau *cyberdakwah*. Masing-masing *cyber* tersebut menyajikan

⁷³ Fathul Wahid, *E-dakwah, Dakwah Melalui Internet*, hlm. 29-30.

⁷⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*. hlm. 110.

dan menawarkan informasi Islam dengan berbagai fasilitas dan metode yang beragam variasinya.⁷⁵

Keefektifan media bergantung pada umat Islam itu sendiri. Artinya, kecakapan dan keikhlasan mereka dalam berdakwah melalui internet, serta kesungguhan mereka dalam meredam segala bentuk perpecahan dan perselisihan intern dalam umat Islam sangat berpengaruh pada sukses tidaknya misi suci ini. Untuk itulah, diantara kewajiban para pemimpin aliran-aliran dalam Islam agar berusaha semaksimal mungkin untuk dapat merukunkan dan meminimalisasi perbedaan dan berusaha mengedepankan persamaan.⁷⁶

Dengan segala kelebihan dan kekurangannya internet ternyata dapat menjadi salah satu media alternatif dakwah informasi dan globalisasi. Keberhasilan media dakwah berpeluang pada kesiapan pengembang dakwah, terutama dalam mempersiapkan calon-calon dakwah *provider* yang memiliki kreatifitas yang memadai. Barangkali, satu hal yang perlu dilakukan dalam konteks dakwah di era informasi adalah kesiapan mengkontruksi, atau bahkan mendekonstruksi konsep dakwah sendiri.⁷⁷

⁷⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 156.

⁷⁶ Dr. Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), hlm. 173

⁷⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 112.

Jikalau umat Islam tidak memanfaatkan media-media tersebut di zaman modern dunia globalisasi yang ditandai dengan kecanggihan komunikasi, maka dakwah Islam akan semakin terasing dari umat manusia dan tergulung oleh persaingan ideologi dan agama-agama besar lainnya.⁷⁸

⁷⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 157.